

## IMPLEMENTASI KURIKULUM ANAK USIA DINI KEMENAG DI RA DARUNNAJAH 2 CIPINING

### *IMPLEMENTATION OF THE KEMENAG EARLY CHILDHOOD CURRICULUM AT RA DARUNNAJAH 2 CIPINING*

Fani May Salma<sup>1</sup>, Irman Sumantri<sup>2</sup>, Nur Rochmat<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam, Bogor, Indonesia

fanimaysalma@gmail.com, irmansumantri11@gmail.com, rochmatn@gmail.com

#### ABSTRACT

*Management is needed in all things. The core of management revolves around planning, organizing, and executing what makes an educational program run successfully. The purpose of this study is to find out how the implementation and evaluation of the curriculum in RA Darunnajah, in addition to knowing what are the obstacles in implementing the curriculum in RA Darunnajah 2 Cipining. This research uses qualitative descriptive methods supported through data collection techniques in the form of observation and documentation as well as interviews with the principal of RA Darunnajah 2 Cipining, RA Darunnajah 2 Cipining teachers and Darunnajah 2 Cipining Administration. Based on this research, in planning the curriculum of RA Darunnajah 2 Cipining, namely making plans as directed by the government and then implemented into RPPH. Teachers carry out learning based on a predetermined plan in the form of RPPH that has been made and checked by the principal. Curriculum evaluation is carried out by the principal to the teacher and evaluation to children is carried out every learning by the teacher by taking into account the specified assessment principles. The obstacles faced are mainly from facilities and infrastructure that lack standards and the competence of educators who are not yet appropriate, thus hampering the implementation of the curriculum.*

**Keywords:** *Curriculum Management, Early Childhood*

#### ABSTRAK

Manajemen dibutuhkan dalam semua hal. Inti manajemen berkisar pada perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan yang membuat program pendidikan berjalan dengan sukses. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana pelaksanaan dan evaluasi kurikulum di RA Darunnajah, selain itu untuk mengetahui apa saja kendala dalam pelaksanaan kurikulum di RA Darunnajah 2 Cipining. Penelitian ini menggunakan kualitatif metode deskriptif yang didukung melalui teknik-teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi serta wawancara dengan kepala sekolah RA Darunnajah 2 Cipining, guru RA Darunnajah 2 Cipining dan Tata Usaha Darunnajah 2 Cipining. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini, dalam perencanaan kurikulum RA Darunnajah 2 Cipining yaitu membuat perencanaan sesuai yang diarahkan oleh pemerintah kemudian di implementasikan ke dalam RPPH. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan perencanaan yang sudah ditetapkan berupa RPPH yang telah dibuat dan diperiksa oleh kepala sekolah. Evaluasi kurikulum dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru dan evaluasi kepada anak dilakukan setiap pembelajaran oleh guru dengan memperhatikan prinsip penilaian yang ditentukan. Kendala yang dihadapi lebih utamanya dari sarana dan prasarana yang kurang standar dan kompetensi tenaga pendidik yang belum sesuai sehingga menghambat berjalannya pelaksanaan kurikulum.

**Kata Kunci:** *Manajemen Kurikulum, Anak Usia Dini.*

| Submitted           | Accepted           | Published          |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| September 05th 2023 | November 28th 2023 | December 08th 2023 |

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu alat yang paling efektif dalam mencapai tujuan kehidupan manusia sebagai individu maupun sebagai bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus merupakan perwujudan dari kehidupan manusia secara menyeluruh. Pendidikan harus pula melayani semua potensi yang ada pada anak didik dan juga mengembangkan berbagai aspek anak sedini mungkin. Setiap individu memiliki potensi yang perlu digali semenjak berusia dini.

Anak merupakan makhluk individu generasi penerus bangsa yang memiliki karakter yang unik. Perkembangan yang fundamental terjadi saat usia dini dikenal dengan Periode Emas (The Golden Age). Pembentukan kecerdasan pada otak terjadi sejak janin hingga usia 6 tahun mencapai sekitar 80%. Sedangkan 20% terjadi sejak usia 6 tahun keatas hingga masa tua.

Pemerintah melakukan upaya pembinaan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak, hal ini selaras dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, pasal 1, butir 14 yang menyatakan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pondasi untuk mewujudkan generasi berkarakter dan berkualitas. Pendidikan anak usia dini harus disiapkan secara terencana agar di masa perkembangan anak mendapatkan stimulasi yang utuh, sehingga mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan program pendidikan yang terstruktur. Kurikulum adalah salah satu komponen pendidikan yang terstruktur. Materi pembelajaran dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dapat dikembangkan sesuai daya dukung dan kondisi satuan PAUD.

Problematika penerapan kurikulum pada anak usia dini masih perlu adanya pembaharuan dan perbaikan dari pihak guru, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) maupun sistem pendidikan di Indonesia guna memberikan keluwesan bagi pencetus generasi emas yang cerdas moral, unggul kognitif dan produktif psikomotorik. Terlihat dari kurangnya perhatian guru dalam pelaksanaan pembelajaran aktif. Minimnya sarana prasarana guna mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.<sup>2</sup>

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian tentang bagaimana manajemen kurikulum yang ada di RA Darunnajah 2 Cipining. Dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul: **“Implementasi Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini Kemenag di RA Darunnajah 2 Cipining”**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi. Penelitian ini dapat

---

<sup>1</sup> Yetty Rahelly. (2018). *Impelmentasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sumatera Selatan*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 12 Edisi 2, (<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud>, diakses 7 Oktober 2021)

<sup>2</sup> Mitra Ash-Shibyan. (2021). *Eksistensi Model Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 04, No. 01( <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/mitra-ash-syibyan> diakses 7 Oktober 2021)

dikatakan sebagai penelitian dengan teknis analisis deskriptif karena dalam melakukan penelitian tidak menggunakan angka-angka statistik, melainkan penelitian yang berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa yang konkret, baik alamiah maupun rekayasa. Penelitian deskriptif dalam pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting.

Karena di dalamnya mendeskripsikan fenomena kegiatan pendidikan, seperti pembelajaran dan lain-lain.<sup>3</sup> Penelitian ini juga disebut penelitian survei, merupakan metode formal untuk memperoleh informasi yang ditempuh dengan penyebaran angket atau wawancara secara pribadi serta dengan observasi terhadap subyek penelitian. Penelitian ini kurang mengendalikan kontrol proses penelitiannya, tidak seperti eksperimen, tetapi biasanya dapat membuat kesimpulan umum yang tinggi daya generalisasinya. Penelitian survei tidak hanya digunakan untuk melukiskan kondisi yang ada, tetapi juga untuk membandingkan keadaan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan atau menilai keefektifan program. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait manajemen kurikulum di RA Darunnajah 2 Cipining.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan bermacam-macam (wawancara, observasi dan dokumentasi). Data yang dikumpulkan bisa lewat instrumen maupun non instrumen yang nantinya akan menghasilkan informasi. Baik berupa keterangan langsung dalam arti hasil kegiatannya sendiri, pengalaman responden maupun informasi yang diduplikasinya.

Data dapat diperoleh dengan cara langsung seperti wawancara, observasi maupun dokumentasi. Untuk mendukung data yang didapatkan secara langsung bisa diimbangi pula dengan data-data kepustakaan, agar nantinya mampu menghasilkan sumber data yang valid. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Guru TK B, untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum yang dijalankan.
2. Tata Usaha, untuk mendapatkan informasi tentang data-data yang diperlukan dalam proses terlaksananya kurikulum.
3. Kepala Sekolah, untuk mendapatkan informasi tentang profil lembaga dan bagaimana proses pelaksanaan kurikulum.
4. Dokumen Kurikulum RA, untuk mendapatkan informasi yang valid berdasarkan dokumen-dokumen yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tempat penelitian dilakukan di RA Darunnajah Cipining yang beralamat di Kp. Cipining RT 002/003 Desa Argapura Kec. Cigudeg Kab. Bogor Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan dengan bantuan kepala sekolah dan guru yang mengampu di RA Darunnajah Cipining. Sekolah ini memiliki visi dan misi, yaitu:

a. Visi

Terwujudnya Pendidikan Islami Anak Usia Dini yang bertaqwa, cerdas, terampil dan mandiri.

b. Misi

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke-6, hlm. 72.

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini yang berbasis Islam.
- 2) Mengembangkan potensi spiritual anak dan melatih ibadah
- 3) Menumbuh kembangkan potensi motorik dan kognitif anak usia dini.
- 4) Menumbuh kembangkan sikap mandiri pada anak usia dini.<sup>4</sup>

## **Pelaksanaan Kurikulum Anak Usia Dini di RA Darunnajah 2 Cipining**

### **A. Kondisi Pendidik dan Peserta Didik**

#### **1. Keadaan Pendidik**

Keadaan guru lembaga pendidikan merupakan pihak yang memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran. Dari guru diharapkan akan terjadi proses transfer pengetahuan kepada siswa, agar dapat menjadi siswa yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan.

Dikarenakan di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining memberdayakan guru-guru pengabdian untuk menjadi pendidik di lembaga-lembaga yang ada, maka guru-guru di RA Darunnajah 2 Cipining merupakan guru pengabdian yang sewaktu-waktu bisa mengakhiri masa pengabdiannya. Oleh karena itu, hampir setiap tahun ajaran baru terjadi pergantian guru baru, kecuali jika memang guru yang sudah berkeluarga biasanya kemungkinan yang akan bertahan lama. Pada tahun ajaran 2022/2023 ini RA Darunnajah 2 Cipining memiliki tenaga pengajar sebanyak 6 orang.<sup>5</sup> Dengan perincian sebagai berikut:<sup>6</sup>

Tabel 4.1 Data Guru

| N0 | NAMA                | P/L | PENDIDIKAN TERAKHIR |
|----|---------------------|-----|---------------------|
| 1  | Sri Purwati, S.Pd.I | P   | S1                  |
| 2  | Afifah Nur Azizah   | P   | SLTA                |
| 3  | Siti Maulida        | P   | SLTA                |
| 4  | Nana Maulida        | P   | SLTA                |
| 5  | Munaroh, S.Pd,I     | P   | S1                  |
| 6  | Romidah             | P   | SLTA                |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah guru RA Darunnajah 2 Cipining pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 6 orang. Hal ini tentu sinkron

<sup>4</sup> Hasil dokumen RA Darunnajah 2 Cipining

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Purwati, S.Pd.I., Kavling As-Saidiyah tanggal 12 September 2022 pukul 16.00

<sup>6</sup> Hasil dokumentasi RA Darunnajah 2 Cipining

dengan jumlah peserta didik yang berjumlah 73 dan dibagi menjadi 3 kelas dengan masing-masing kelas diampu oleh 2 tenaga pendidik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.<sup>7</sup>

## 2. Keadaan Peserta Didik

Dari tahun ke tahun grafik peserta didik di RA Darunnajah 2 Cipining ini jumlahnya terus meningkat, ini menandakan bahwa masyarakat mempercayakan pendidikan putra-putrinya di RA Darunnajah 2 Cipining.

Berdasarkan hasil wawancara, kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung sangat bervariasi, hal ini mempengaruhi seberapa dalam pemahaman dan keterserapan ilmu yang didapat oleh siswa. Antusias para siswa terhadap pembelajaran lebih mudah dipahami dengan adanya praktik di lab sesuai teori yang telah disampaikan oleh guru.

Hal tersebut dipaparkan oleh ibu Sri Purwati, S.Pd.I selaku kepala sekolah dari awal berdiri tahun 1992 sampai sekarang perkembangannya sangat stabil, mengalami penurunan hanya ketika pandemi saja yang mana itu merupakan suatu hal yang maklum.<sup>8</sup> Berikut data jumlah siswa dari tahun ajaran 1992/1993 sampai 2022/2023.

Table 4.2 Data Jumlah Siswa dari Awal Didirikan

| <b>NO</b> | <b>TAHUN</b> | <b>JUMLAH SISWA</b> |
|-----------|--------------|---------------------|
| 1         | 1992- 1993   | 40                  |
| 2         | 1993-1994    | 40                  |
| 3         | 1994- 1995   | 50                  |
| 4         | 1995- 1996   | 50                  |
| 5         | 1996- 1997   | 103                 |
| 6         | 1997- 1998   | 76                  |
| 7         | 1998- 1999   | 62                  |
| 8         | 1999- 2000   | 43                  |
| 9         | 2000- 2001   | 39                  |
| 10        | 2001- 2002   | 37                  |
| 11        | 2002- 2003   | 63                  |
| 12        | 2003- 2004   | 35                  |
| 13        | 2004- 2005   | 31                  |
| 14        | 2005- 2006   | 62                  |

<sup>7</sup> Hasil observasi tanggal 11 September 2022 di kelas.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Purwati, S.Pd.I., Kavling As-Saidiyah pukul 12 September 2022

|    |            |    |
|----|------------|----|
| 15 | 2006- 2007 | 44 |
| 16 | 2007- 2008 | 65 |
| 17 | 2008- 2009 | 46 |
| 18 | 2009- 2010 | 42 |
| 19 | 2010- 2011 | 40 |
| 20 | 2011- 2012 | 53 |
| 21 | 2012- 2013 | 58 |
| 22 | 2013- 2014 | 66 |
| 23 | 2014- 2015 | 63 |
| 24 | 2015- 2016 | 69 |
| 25 | 2016- 2017 | 63 |
| 26 | 2017- 2018 | 75 |
| 27 | 2018- 2019 | 81 |
| 28 | 2019- 2020 | 64 |
| 29 | 2020- 2021 | 39 |
| 30 | 2021-2022  | 57 |
| 31 | 2022- 2023 | 73 |

Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 73 terdiri dari siswa kelas B1 25 anak, kelas B2 23 anak dan kelas B3 25 anak. Adapun rinciannya sebagai berikut:<sup>9</sup>

Table 4.3 Rincian Jumlah Siswa Perkelas

| KELAS | L  | P  | JUMLAH |
|-------|----|----|--------|
| B1    | 13 | 12 | 25     |
| B2    | 10 | 13 | 23     |
| B3    | 12 | 13 | 25     |

<sup>9</sup> Hasil dokumentasi RA Darunnajah 2 Cipining

## B. Fasilitas

Dalam sebuah lembaga pendidikan Islam dan Sosial, sarana dan prasarana sangat diperlukan karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, besar kemungkinan kegiatan pembelajaran akan berjalan kurang lancar serta sulit untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Secara umum sarana dan prasarana yang ada di RA Darunnajah 2 Cipining ini telah memadai akan tetapi beberapa sarana dan prasarana ada yang penempatannya belum sesuai standar, misal kamar mandi. Idealnya untuk pendidikan Anak Usia Dini letak toilet tidak jauh dari kelas, akan tetapi di RA Darunnajah 2 Cipining ini letaknya kurang terjangkau jadi ketika anak akan ke kamar mandi harus diantarkan oleh orang tua atau gurunya.<sup>10</sup>

## C. Manajemen Kurikulum RA Darunnajah 2 Cipining

Salah satu komponen pendidikan yang harus ditata dan dikelola secara efektif agar mencapai kualitas pendidikan yang diinginkan adalah mengelola kurikulum di lembaga pendidikan tersebut. Berdasarkan observasi, pengelolaan kurikulum di RA Darunnajah 2 Cipining dijalankan dengan menerapkan prinsip manajemen, yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengendalian (*controlling*), evaluasi (*evaluating*).<sup>11</sup>

### 1. Perencanaan (*Planning*)

RA Darunnajah 2 Cipining memiliki tujuan yang hendak dicapai yang perlu untuk dirancang. Adapun tujuan RA Darunnajah 2 Cipining sesuai dengan visi, yaitu Terwujudnya Pendidikan Islami Anak Usia Dini yang bertaqwa, cerdas, terampil dan mandiri. Dari tujuan tersebut maka dalam merencanakan kurikulum, RA Darunnajah 2 Cipining selalu mengimbangi aspek keagamaan karena di usia dini pembelajaran tentang keagamaan sangat penting agar di masa yang akan datang anak-anak paham mengenai hal yang berkaitan dengan keagamaan.

Perencanaan kegiatan belajar mengajar di RA Darunnajah dibagi atas perencanaan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Sebelum dilakukan proses belajar mengajar, guru harus melakukan perencanaan harian yang isinya mencakup pembukaan, kegiatan inti dengan tema yang diberikan dan penutup.<sup>12</sup>

### 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Berdasarkan data yang tercatat di RA Darunnajah 2 Cipining, jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 73 terdiri dari kelas B1 sejumlah 25 peserta didik, kelas B2 sejumlah 23 peserta didik dan kelas B3 sejumlah 25 peserta didik.<sup>13</sup> Secara umum sarana dan prasarana yang ada di RA Darunnajah 2 Cipining sudah memadai, mulai dari ruang kelas yang representatif sampai jenis-

---

2022 <sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Guru kelas B2 Ibu Nuryana Maulida. Kampus 1 pukul 14.00 14 September

<sup>11</sup> Hasil observasi tanggal 14 September 2022 di kelas.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas B2 Ibu Nuryana Maulida. Kampus 1 pukul 14.00 14 September 2022

2022 <sup>13</sup> Hasil wawancara dengan TU Sekolah Ibu Haurah Nur Rahmah. Kampus 1 pukul 13.00 14 September

jenis permainan pembelajaran, sehingga dengan sarana dan prasarana yang dimiliki, proses pembelajaran yang ideal dapat terpenuhi.<sup>14</sup>

Pengelompokkan tugas pendidik dan tenaga pendidik RA Darunnajah 2 Cipining terkait kurikulum yaitu guru B1 Ibu Sri Purwati S.Pd.I dengan didampingi Ibu Afifah Nur Azizah, guru B2 Ibu Siti Maulida dengan didampingi Ibu Nana Maulida, guru B3 Ibu Munaroh S.Pd dengan didampingi Ibu Romidah.

### 3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Untuk melaksanakan dan menguji kurikulum dalam kegiatan pembelajaran di kelas merupakan perwujudan bentuk kurikulum yang nyata, maka pelaksanaan kurikulum merupakan bentuk kegiatan pelaksanaan belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Adapun pelaksanaan kurikulum RA Darunnajah 2 Cipining adalah sebagai berikut:

#### a. Pengorganisasian Kelas

Pengelolaan kelas dilakukan oleh semua guru. Kelas diatur sedemikian rupa sedemikian rupa sehingga lebih banyak kegiatan yang dapat dilaksanakan. Ruang belajar tidak perlu selalu di kelas, kegiatan juga dapat dilakukan di masjid atau di lapangan sesuai dengan tema pembelajar yang akan diajarkan. Pengelolaan kelas yang variatif membuat anak tidak jenuh karena setiap hari anak tidak selalu pada ruang kelas yang sama atau berganti-ganti sesuai dengan materi.<sup>15</sup>

#### b. Penggunaan Sarana Belajar Mengajar

Memilih sarana belajar mengajar yang sesuai dengan bahan yang hendak dikembangkan. Berusaha agar menggunakan sarana yang berasal dari lingkungan sekitar agar guru dapat memanfaatkannya sarana belajar tersebut seefektif mungkin.<sup>16</sup>

#### c. Melakukan Kegiatan Belajar Mengajar

Guru bersama anak didik secara aktif melakukan kegiatan belajar mengajar. Guru selalu memberikan kesempatan pada anak untuk berkreasi dan kegiatan belajar dilaksanakan melalui bermain dan bernyanyi yang terpenting mengusahakan agar anak tetap aktif dan menemukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuannya.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Sri Purwati S.Pd.I., Kavling As-Saidiyah pukul 16.00 11 September 2022

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Guru kelas B2 Ibu Nuryana Maulida. Kampus 1 pukul 14.00 14 September 2022

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan TU Sekolah Ibu Haurah Nur Rahmah. Kampus 1 pukul 13.00 14 September 2022

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Sri Purwati S.Pd.I., Kavling As-Saidiyah pukul 16.00 11 September 2022



Terkait dengan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, setiap selesai pembelajaran di kelas guru membuat RPPH bersama-sama dengan kepala sekolah supaya langsung terkontrol dan diperiksa oleh kepala sekolah sehingga tidak terjadi peloncatan materi atau ketidak sesuaian materi dan menyamakan persepsi seluruh guru.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Kaitannya dengan kurikulum di RA Darunnajah 2 Cipining ini, pengontrolan dilakukan kepala sekolah terhadap guru dan pengontrolan yang dilakukan guru adalah disaat pembelajaran yaitu proses pembelajaran yang mengacu pada RPPH.<sup>18</sup>

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Sistem evaluasi pembelajaran yang digunakan pada RA Darunnajah 2 Cipining dilakukan oleh kepala sekolah dengan metode diskusi dan musyawarah, ketika terdapat kesalahan maka pihak terkait akan ditegur kemudian dicontohkan bagaimana yang benar oleh kepala sekolah. Sementara untuk evaluasi kurikulum sendiri telah dilakukan oleh kepala sekolah dengan metode observasi dan diadakan rapat setiap semester dan setiap tahunnya dengan melibatkan guru dan wali murid.<sup>19</sup>

## **Problematika dalam Manajemen Kurikulum di RA Darunnajah 2 Cipining**

### **A. Perencanaan**

Dalam manajemen kurikulum, kepala sekolah dan guru memiliki peranan yang sangat penting. Dalam merencanakan segala kegiatan sekolah, kepala sekolah dan guru harus memahami program belajar yang dibuat. Namun karena banyak guru baru yang masih beradaptasi dalam pembuatan perencanaan pembelajaran ini jadi masih banyak hal yang perlu dikoreksi.

### **B. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan belajar di kelas merupakan perwujudan bentuk kurikulum yang nyata. Mulai dari pengorganisasian kelas, penggunaan sarana belajar mengajar dan melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu tenaga pendidik merupakan komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan kurikulum ini. Dalam hal ini kompetensi guru diharapkan minimal merupakan lulusan S1 dan lebih baik linear yaitu lulusan yang mempelajari pendidikan anak usia dini, tetapi guru di RA Darunnajah 2 Cipining belum ada satupun yang lulusan sarjana pendidikan anak usia dini dan hanya 2 guru yang sudah menyelesaikan jenjang S1.

Dari hasil observasi, fasilitas sarana dan prasarana di RA darunnajah 2 Cipining walaupun sudah termasuk lengkap tetapi masih banyak yang belum standar untuk anak usia dini, contohnya kamar mandi. Idealnya kamar mandi untuk anak usia dini jaraknya dekat dengan lingkungan kelas, akan tetapi di RA Darunnajah jarak kamar mandi tidak terjangkau dengan kelas bahkan bercampur dengan siswa MI dan santri asrama yang tinggal di sekitar lingkungan RA Darunnajah 2 Cipining.

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Sri Purwati S.Pd.I., Kavling As-Saidiyah pukul 16.00 11 September 2022

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan TU Sekolah Ibu Haurah Nur Rahmah. Kampus 1 pukul 13.00 14 September 2022

Berdasarkan dokumen pada struktur organisasi RA Darunnajah 2 Cipining, tidak terdapat bagian khusus kurikulum sehingga tanggung jawab terkait kurikulum langsung pada kepala sekolah.<sup>20</sup>

### **C. Evaluasi**

Adanya perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan di atas tentu tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal jika tidak adanya pengendalian dari semua pihak. Untuk evaluasi kurikulum dilakukan oleh kepala sekolah hampir setiap hari kepada para guru dan setiap semester kepada para wali murid. Evaluasi guru terhadap murid dilakukan setiap pembelajaran, dan peneliti menemukan evaluasi yang dilakukan guru masih banyak yang hanya menilai pada hasil karya, penugasan dan anekdot. Sedangkan untuk unjuk kerja, penilaian saat bermain jarang dilakukan, totalitas guru dalam menila diperlukan demi mengetahui sejauh mana peserta didik berkembang dan dapat dijadikan sebagai bahan perkembangan kurikulum sekolah. Jadi guru harus menilai dengan secermat mungkin.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini di RA Darunnajah 2 Cipining adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Darunnajah 2 Cipining**

Dalam perencanaan kurikulum RA Darunnajah 2 Cipining membuat perencanaan sesuai yang diarahkan oleh pemerintah kemudian di implementasikan ke dalam RPPH yang wajib dibuat oleh guru setiap hari dan diperiksa langsung oleh kepala sekolah.

Dalam pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan perencanaan yang sudah ditetapkan berupa RPPH yang telah dibuat dan diperiksa oleh kepala sekolah, namun kreatifitas dan kemampuan guru yang kurang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kurikulum.

Evaluasi kurikulum dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru dan evaluasi kepada anak dilakukan setiap pembelajaran oleh guru dengan memperhatikan prinsip penilaian yang ditentukan tetapi ada juga guru yang tidak memperhatikan prinsip penilaian.

### **2. Masalah yang Mempengaruhi Pelaksanaan Manajemen Kurikulum di RA Darunnajah 2 Cipining**

Dari hasil analisis penulis, masalah utama yang ada di RA Darunnajah 2 Cipining ini yaitu fasilitas dan sarana prasarana yang kurang standar dan lokasi fasilitas yang tidak strategis sehingga menghambat terlaksananya pembelajaran yang aman dan nyaman. Masalah lainnya yaitu tidak adanya bagian khusus kurikulum sehingga tanggung jawab kurikulum sepenuhnya ada ditangan kepala sekolah. Selain itu, guru-guru yang sifatnya pengabdian sehingga selalu berganti setiap tahun dan mengakibatkan setiap awal tahun ajaran baru para guru lama harus selalu mengajari guru baru.

---

<sup>20</sup> Hasil dokumentasi RA Darunnajah 2 cipining

## DAFTAR PUSTAKA

- Rahelly, Yetty. (2018). *Impelmentasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sumatera Selatan*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 12 Edisi 2, (<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud>)
- Ash-Shibyan , Mitra. (2021). *Eksistensi Model Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 04, No. 01( <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/mitra-ash-syibyan> ) .
- Syaoidih, Nana. (2010) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.